# PENGARUH KEUNTUNGAN TABUNGAN WADI'AH PELAJAR TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA SD IT AL-HASANAH PADA BANK MUAMALAT CABANG BENGKULU

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)

**OLEH :**

**OKHIE FITRAMA SANJAYA**
**NIM. 2123139116**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**
**BENGKULU, 2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Okhie Fitrama Sanjaya, NIM 2123139116 dengan judul "Pengaruh Keuntungan Tabungan Wadi'ah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa SD IT Al-Hasanah Pada Bank Muamalat Kota Bengkulu" Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institu Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 23 Juni 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dra. Fatimah Yunus, MA | Yosy Arisandy, MM |
| NIP. 196303192000032003 | NIP. 198508012014032 00 |

**KEMENTERIAN AGAMA RI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh: Okhie Fitrama Sanjaya NIM: 2123139116 yang berjudul Pengaruh Keuntungan Tabungan Wadi'ah Pelajar Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu, Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agam Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2016/1437 H

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Serjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Bengkulu, 21 Juli 2016 M
Syaban 1437 H

**Dekan,**

Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

**Sekretaris**

Yosy Arisandy, MM
NIP.198508012014032 00

**Penguji I**

Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101992031 0007

**Penguji II**

Eka Sri Wahyuni, SE. MM
NIP.197705092008012014

## *MOTTO*

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Q.S. Al-Baqarah: 153*

*Bersungguh-sunguh, Optimis, Bekerja keras, Sabar dan selalu berdo'a, Kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain karena hidup hanya sekali dan kehidupan terus berputar sekali-kali lihat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada ujung inagt hanya Allah lah apapun dan dimanapun kita berada kepada dia-lah tempat kita meminta dan memohon. (Okhie Fitrama Sanjaya)*

# *Persembahan*

*Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai buah perjuangan toalaitas diri kepada:*

a. *Rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran dalam menjalani kehidupan.*
b. *Mamaku tercinta (Apariyas Mini) dan (Papa Yudie Arianto Nahyu) yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta nasehat yang baik kepadaku.*
c. *Datuk (Alm. Darminto) dan Nenek (Salmi) yang senantiasa memberikan "Ilmu Hidup" sejak dalam buaian hingga kini demi keberhasilanku.*
d. *Abangku Yopie Anggara Putra yang membimbing dan selalu memberi motivasi yang baik hingga aku mencapai keberhasilan.*
e. *Ketiga adikku Riko Ardianda, Riki Ardiandi, dan Rini Fairuza Fitri yang selalu mendukung aktivitasku, menciptakan suasana rumah yang menyenagkan, dan tidak henti-hentinya mencurahkan perhatian kepadaku. Sesengguhnya merekalah semangatku.*
f. *Kelurga beasar Mama dan papa beserta sanak family lainya yang telah mendukungku*

g. *Para guru SD sampai dengan sekolah menengah*
h. *Teman Specialku Reren Dwi Sinta yang selalu mendukung dan membantuku dengan semangat dalam mencapai keberhasilan.*
i. *SahabatKu Tercinta, Adi Saputra, Agnes Efrizal, Abdurahman, Asri Marlina, Wulandari, Ningsigh Hartati, Meri Lestari, Gusni Yunita, Muntia Gustika Ratu, Rudiyansah, Lukma Nul Hakim, Oktanto Arto, Adi Wiranata, Nopiansya.*
j. *Teman Seperjuanganku Ari APriansyah, Riko Ade Maulana, serta seluruh teman EKIS A sampai dengan EKIS E yang luar biasa.*
k. *Agama, bangsa, dan almamaterku.*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Keuntungan Tabungan Wadi'ah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa SDIT Al-Hasanah Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendaptkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naska saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemukakan hari terhadap peyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 23 Juni 2016

Mahasiswa yang menyatakan

METERAI TEMPEL 3EDO6ADF657025270 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Okhie Fitrama Sanjaya
NIM: 2123139116

# ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keuntungan Tabungan Wadiah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa SDIT Al-Hasanah Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu” oleh Okhie Fitrama Sanjaya NIM 2123139116.

Bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Produk Keuntungan Tabungan Wadi’ah Pelajar terhadap minat menabung siswa Sekolah Dasar. Beberapa item keuntungan yang dibahas dalam penelitian yaitu bebas biaya administrasi bulanan, setoran awal Rp.1000, dan kemudahan melakukan setoran tabungan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden sebanyak 65 siswa yang terdiri dari kelas 5A, 5B, dan 5C. Data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik regresi linier berganda, Uji t, Uji F. Uji t merupakan pengujian secara parsial untuk variabel bebas individu terhadap variabel terikat. Sementara Uji F digunakan untuk menilai variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian mengungkapakan bahwa variabel bebas biaya administrasi bulanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan niali sig 0.025. sementara variabel setoran awal Rp. 1000 tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai sig 0.359. variabel kemudahan melakukan setoran tabungan berpengaruh signifikan dengan niali sig 0.001 ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung siswa dengan niali sig 0.002.

*Kata Kunci: Tabungan Wadi’ah Pelajar, Minat Menabung*

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sekripsi yang berjudul "Pengaruh Keuntungan Tabungan Wadi'ah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa SD IT Al-Hasana Pada Bank Mumalat Kota Bengkulu".

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam Mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada program studi Ekonomi Islam (EKIS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunsn skripsi ini, penulisan mendapat bantuan dari bebagai pihak. Dengan demikian penulisan ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Desi Isnaini, MA. ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Dra. Fatimah Yunus, MA selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Yang telah memberkan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Yosy Arisandy, MM. Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Kedua Orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulisan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
8. Staf dan kariyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menulis skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai isi. Oleh karana itu, penulis mengharapkan keritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, Juli 2016

Okhie Fitrama Sanjaya

NIM. 2123139116

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... iv**

**HALAMAN PERNYATAAN..... v**

**ABSTRAK..... ..... vi**

**KATA PENGANTAR..... vii**

**DAFTAR ISI..... xii**

**DAFTAR TABEL ..... xiii**

**DAFTAR GAMBAR..... xvi**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 7

E. Penelitian Terdahulu ..... 8

F. Sistematika Penulisan..... 11

**BAB II KAJIAN TEORI**

A. Tabungan Wadi'ah Pelajar ..... 12

B. Minat Menabung ..... 21

C. Kerangka Berpikir ..... 34

D. Hipotesi ..... 34

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian..... 36

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian..... 36

C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasioanl ..... 36

D. Populasi dan Sampel ..... 37
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 40
F. Teknik Analisis Data ..... 42

**BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

A. Karateristik Responden ..... 51
B. Validitas dan Reliabilitas ..... 56
C. Uji Persyaratan Analisis ..... 66
D. Uji Koefisien Korelasi ..... 69
E. Uji Hipotesis ..... 74
F. Pembahasan ..... 78

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 84
B. Saran ..... 85

**DAFTAR PUSTAKA**

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Populasi Kelas 5 SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu ..... 40
Tabel 3.2 Sekor Penilaian Angket..... 43
Tabel 3.3 Pedoman Instrumen Koefisien Korelasi ..... 8
Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian ..... 2
Tabel 4.2 Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 3
Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Hasil Angket X ..... 54
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Hasil Angket X2 ..... 55
Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Hasil Angket X3 ..... 56
Tabel 4.6 r-tabel ..... 57
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X1..... 58
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X2..... 59
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X3..... 60
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Y..... 61
Tabel 4.11 Uji Relabilitas Soal tentang Variabel X1 ..... 62
Tabel 4.12 Uji Relabilitas Soal tentang Variabel X2 ..... 63
Tabel 4.13 Uji Relabilitas Soal tentang Variabel X3 ..... 64
Tabel 4.14 Uji Relabilitas Soal tentang Variabel Y ..... 66
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas ..... 67
Tabel 4.16 Rekapitulasi Uji Normalitas ..... 68
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas..... 68
Tabel 4.18 Rekapitulasi Uji Homogenitas ..... 69
Tabel 4.19 Uji Koefisien Korelasi (secara Parsial)..... 70
Tabel 4.20 Interpretasi kKoefisien Korelasi ..... 71

Tabel 4.21 Uji Koefisien Korelasi (Secara Simultan)..... 72

Tabel 4.22 Coeffisiens ..... 73

Tabel 4.23 Hasil Pengujian Pengaruh Variabel X1 Terhadap Variabel Y..... 75

Tabel 4.24 Hasil Pengujian Pengaruh Variabel X2 Terhadap Variabel Y..... 76

Tabel 4.25 Hasil Pengujian Pengaruh Variabel X3 Terhadap Variabel Y..... 77

Tabel 4.26 Hasil Pengujian Pengaruh Variabel X1,X2,X3 Terhadap Variabel Y 78

Tabel 4.27 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis ..... 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sekema *Al-Wadi'ah Yad Al-Amanah* ..... 17
Gambar 2.2 Sekema *Al-Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah*..... 18
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir..... 33
Gambar 4.1 Bebas biaya admninistrasi bulanan ..... 53
Gambar 4.2 Setoran Awal Rp. 1.000,-..... 54
Gambar 4.3 Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan ..... 55

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keungan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil, baik bersifat makro maupun mikro, melalui aktivitas berupa kegiatan investasi, jual beli dan pemberian pelayanan jasa perbankan bagi nasabah berupa jasa-jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah.[1]

Bank juga sebagai salah satu lembaga yang fungsinya menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpunan dana sebelum disalurkan ke masyarakat kembali. Dalam bank syariah, sumber dana berasal dari modal inti Dan pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan *(wadi'ah)* dan kuasi ekuitansi *(mudharabah account).*[2]

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.[3]

Kehadiran berbagai lembaga keuangan berbasis syariah adalah salah satu langkah yang dilakukan pemerintah Bengkulu untuk melakukan perbaikan

---

[1] Ayu Anjuani. *Analisis Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Deposito Amanah PT (BPRS) Syafir Bengkulu.* Skripsi Sarjan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015, h. 1

[2] Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teoro Kebijakan dan Studi empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010, h.26

[3] Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2004, h.7.

ekonomi. Konstribusi masyarakat terhadap hal tersebut sangat besar. Salah satunya dengan ikut bergabung memanfaatkan lembaga keuangan tersebut sebagai wadah bertemunya masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana.

Salah satu bentuk lembaga keuangan berbasis syariah ialah Bank Muamalat. Munculnya lembaga tersebut tentu memberikan manfaat besar bagi masyarakat yang membutuhkan. Tumbuh kembangnya *asset* bank syariah dikarnakan semakin baiknya kepastian disisi *religius* serta perkembangan pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank syariah.

Dalam perkembangan selanjutnya di Indonesia khusunya cukup mengembirakan. Kehadiran bank syariah tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muslim, akan tetapi juga bank milik non muslim.[4]

Melihat kondisi demikian, sebagai sasaran bank-bank syariah tidak hanya masyarakat umum, tetapi para pelajar di kota Bengkulu yang merupakan tonggak kemajuan besar dengan memulai langkahnya sejak dini, menyisihkan uangnya untuk menabung.

Sebuah pepatah mengatakan *"Rajin pangkal pandai hemat pangkal kaya"* ialah kalimat yang telah biasa didengar, oleh karena itu untuk menciptakan generasi muda Indonesia yang kaya, baik secara materil maupun ilmu

---

[4] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h.197.

pengetahuan maka perlu membudayakan perilaku berhemat dan menabung. Hal ini selaras dalam Al-Qur'an surat Yusuf : 47- 49

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدتُّمْ فَذَرُوهُ فِي سُنبُلِهِۦٓ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا
قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ ٱلنَّاسُ وَفِيهِ
يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

*Artinya: 47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan 48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan 49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur".*[5]

Agama Islam juga melarang melakukan pemborosan karana tindakan tersebut sama saja dengan perbuatan syetan. Penjelasan tersebut terdapat dalam Al Quran Surat Al Israa' 26-27 :

وَءَاتِ ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾
إِنَّ ٱلْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا۟ إِخْوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِ ۖ وَكَانَ ٱلشَّيْطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

*Artinya : 26. Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. 27. Sesungguhnya*

[5]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Hikmah: Alquran dan Terjemahannya*, Bandung: (CV Penerbit diponegoro, 2010), h. 241

*pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*[6]

Agar mencegah tindakan pemborasan itu maka para pelajar perlu adanya motivasi yang besar untuk melakuka kegiatan menabung. Hal ini agar menjadi kegiatan yang bersifat ekonomis dan membiasakan sikap berhemat sejak dini.

Sebagai wujud pemanfaatan lembaga keuangan syariah di Kota Bengkulu dapat terlihat peran Bank Muamalat Bengkulu yang menggalakan program tabungan *wadi'ah* simpanan pelajar *(simple)* dengan beberapa Sekolah di Bengkulu. Bank Muamalat merupakan lembaga keuangan yang ikut aktif dalam pengembangan kegiatan ekonomi islam dikalangan pelajar.

Hal yang menjadi dorongan terbesar dalam menyoroti aktifitas menabung pelajar di Bank muamalat ialah pengenalan ekonomi Islam yang telah dimulai sejak dini sehingga sebagai generasi bangsa mereka telah mendapat gambaran mengenai keunggulan ekonomi Islam dan produk perbankan syariah. Selain itu yang menjadi sorotan penting dalam penelitian ini ialah melihat minat menabung dari anak-anak seusia mereka yang masih dalam masa bersenang-senang namun perlu dapat arahan untuk melakukan kegiatan kebaikan sejak dini.[7]

---

[6]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Hikmah*....h. 284

[7]Amimah Oktarina. *Pengaruh Keunggulan Tabungan Wadiah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa (Studi Kasus di SD Negeri 87 Kota Bengkulu*. Skripsi Sarjana. Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. 2014.h.3.

Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran minat pelajar SD menabung dengan produk tabungan *wadi'ah* pelajar di bank yang berbasis syariah di Kota Bengkulu.

Tabel 1.1
Data Murid SDIT Al-Hasanah 2015-2016

| No | Kelas | Jumlah Siswa (Lk) | Jumlah Siswa (Pr) | Menabung | Tidak Menabung | Jumlah Keseluruhan Siswa |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1A | 20 | 11 | 31 | | |
| 2 | 1B | 20 | 11 | 31 | | |
| 3 | 1C | 19 | 11 | 30 | | |
| 4 | 1D | 17 | 14 | 31 | | |
| 5 | 2A | 15 | 15 | 30 | | |
| 6 | 2B | 16 | 14 | 30 | | |
| 7 | 2C | 15 | 13 | 28 | 1 | |
| 8 | 2D | 13 | 15 | 28 | | |
| 9 | 3A | 15 | 16 | 29 | 2 | |
| 10 | 3B | 14 | 17 | 28 | 3 | |
| 11 | 3C | 15 | 18 | 30 | 3 | |
| 12 | 4A | 14 | 12 | 26 | | |
| 13 | 4B | 17 | 10 | 25 | 2 | |
| 14 | 4C | 15 | 9 | 23 | 1 | |
| 15 | 5A | 15 | 12 | 4 | 23 | |
| 16 | 5B | 14 | 11 | 3 | 22 | |
| 17 | 5C | 13 | 13 | 4 | 22 | |
| 18 | 6A | 15 | 11 | 8 | 18 | |
| 19 | 6B | 13 | 13 | 9 | 17 | |
| 20 | 6C | 14 | 11 | 8 | 17 | |
| | Total | 309 | 257 | 436 | 130 | |
| Total Seluruh Pelajar | | | | | | 566 |

Sumber: Data Primer 2016

Dari Tabel 1.1 SDIT AL-Hasana Kota Bengkulu adalah salah satu Sekolah yang menjalani Kerjasama dengan Bank Muamalat Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di Sekolah tersebut

dikatakan bahwa benar adanya program menabung bagi semua murid di SDIT Al-Hasanah. Kerjasama ini telah berlangsung sejak 5 tahun yang dimana siswa menabung dengan melakukan setoran tabungan kepada gurunya, dan gurunya melakukan setoran kepada pihak bank. Akan tetapi masih banyak murid yang tidak mau menabung kususnya di kelas 5 yang masih banyak siswa yang tidak mau menabung padahal banyak sekali keuntungan yang didapatkan oleh siswa yang mau menabung di perbankan yang berbasis syariah.[8] Seperti: Bebas biaya administrasi bulanan, Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp. 1.000, Setoran tunai minimum selanjutnya Rp. 1.000, Saldo minimum Rp. 1.000, Biaya penutupan rekening Rp. 1.000, Rekening dorman (tidak ada tansaksi selama 12 bulan berturut-turut) akan dikenakan biaya sebesar Rp. 1.000;/ bulan dan Dapat digunakan sebagai rekening sumber dana untuk perencanaan karyawisata, umrah, haji, program studi, dll

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh keuntungan tabungan *wadi'ah* pelajar terhadap minat menabung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh keuntungan tabungan wadi'ah pelajar terhadap minat menabung secara statistik dengan judul penelitian "PENGARUH KEUNTUNGAN TABUNGAN *WADI'AH* PELAJAR TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA SDIT AL-HASANAH PADA BANK MUAMALAT CABANG BENGKULU".

[8] Yeni, Bendahara SD IT AL-Hasanah Kota Bengkulu, wawancra 11 april, 2016

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor bebas biaya administrasi bulanan dapat mempengaruhi minat menabung siswa ?
2. Apakah faktor setoran awal hanya Rp. 1.000,- dapat mempengaruhi minat menabung siswa ?
3. Apakah faktor kemudahan melakukan setoran tabungan dapat mempengaruhi minat menabung siswa ?
4. Apakah faktor bebas biaya administrasi bulanan, setoran awal hanya Rp. 1.000, dan kemudahan melakukan setoran tabungan dapat mempengaruhi minat menabung siswa ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar faktor bebas biaya administrasi bulanan dapat mempengaruhi minat menabung siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor setoran awal hanya Rp. 1.000,- dapat mempengaruhi minat menabung siswa.
3. Untuk mengetahui seberapa besar faktor kemudahan melakukan setoran tabungan dapat mempengaruhi minat menabung siswa.
4. Untuk mengetahui seberapa besar faktor bebas biaya administrasi bulanan, setoran awal hanya Rp. 1.000,- dan kemudahan melakukan setoran tabungan dapat mempengaruhi minat menabung siswa.

## D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam pengembangan konsep pemasaran produk berbasis syariah di kalangan masyarakat khususnya pelajar sebagi generasi penerus dalam kemajuan ekonomi Islam.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagi pihak dalam mengambil keputusan yaitu :
   a. Bagi Bank Muamalat Bengkulu

      Sebagai tolak ukur terhadap keberadaan produk Tabungan *wadi'ah* pelajar yang ditawarkan. Dengan melihat perannya yang cukup besar maka produk tersebut dapat diteruskan dengan catatan adanya perluasan kerjasama dengan tataran Sekolah-sekolah yang ada di kota Bengkulu .

   b. Bagi masyarakat umum

      Sebagai gambaran perbankan syariah dalam memberikan produk dan pelayanan yang memuaskan sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk ikut menggunakn produk-produk Bank syariah.

   c. Bagi SDIT AL-HASANAH Kota Bengkulu

      Sebagai sumber informasi dalam peningkatan kerjasama dengan pihak perbankan syariah. Dengan melihat tingkat antusias pelajar dalam menabung maka kerjasama dapat dilakukan.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Amimah Oktarina meneliti tentang : Pengaruh keunggulan tabungan wadiah pelajar terhadap minat menabung siswa (studi kasus SD Negeri 87 kota Bengkulu).[9] Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh keunggulan produk tabungan wadiah pelajar terhadap minat menabung siswa sekolah dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah murid SD Negeri 87. Jumlah sampel yang dijadikan responden 10% dari populasi adalah 70 responde. Penelitian ini menggunakan teknik penariakan sempel klaster atau *Cluster Sampling*.[10] Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, angket. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Hasil penelitian menunjukan bahwa produk keunggulan tabungan wadiah pelajar berpengaruh terhadap minat menabung siswa di BPRS Safir Bengkulu.[11]

Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian dan lembaga perbankan syariahnya kemudian dalam mengambil sebuah sampel Amimah Oktarina menggunakan teknik *Cluster Sampling*[12], sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Propotinate Stratified Random Sampling* dan menggunakan rumus Slovin.

---

[9] Amimah Oktarina,. *Pengaruh Keunggulan…* 2014, h. 4
[10] Amimah Oktarina,. *Pengaruh Keunggulan…* 2014, h. 34
[11] Amimah Oktarina,. *Pengaruh Keunggulan…* 2014, h. 37

Penelitian kedua ialah penelitian oleh Rizqa Rahmadhaning Tyas (2012) meneliti tentang “pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan nasabah untuk menabung di BMT sumber mulia tuntang” rumusan masalah 1. Apakah kualitas pelayanan yang terdiri dari *reability, responsiveness, assurance, emphaty* dan *tangibles* mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang? 2. Apakah ada pengaruh lokasi BMT Sumber Mulia Tuntang Terhadap keputusan untuk menabung? 3. Variable manakah yang berpengarup paling besar terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang. Teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, wawancara, kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan. Pertama , terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas pelayanan yang terdiri dari *reability, responsiveness, assurance, emphaty* dan *tangibles* terhadap keputusan menabung. Hal ini terbukti dari hasil uji ***t*** dengan nilai ***t*** hitung > ***t*** table taraf signifikan 5% *reability* (3,838>1,7011), *responsiveness* (2,121>1,7011), *assurance* (3,062>1,7011), *emphaty* (4,760>1,7011), dan *tangibles* (3,290>1,7011). Kedua terdapat pengaruh yang signifikan lokasi BMT terhadap keputusan nasabah untuk menabung, yaitu di buktikan dengan hasil uji t yaitu t hitung > t table (3,480>1,7011), dengan taraf signifikan 5%. Ketiga variable *emphaty* merupakan variable yang memberikan pengaruh dominan terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Hal ini dapat di liahat dari nilai signifikansi (0.000) lebih signifikan di banding variable lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan variable *reability* dengan nilai signifikansi(0,001), variable lokasi (0,002),

variable *tangibles* (0,003), assurance (0,005) dan variable *responsivense* dengan nilai signifikansi (0.043). hal ini berarti kesediaan kariyawan dan pengelolaan BMT Sumber Mulia untuk lebih peduli dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada nasabah menyebabkan nasabah mau untuk menabung.[13]

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian Rizqa Rahmadhaning Tyas . penelitian ini meneliti tentang minat menabung siswa terhadap bank syariah yang dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan obervasi dan angket, sedangkan dalam penelitian Rizqa Rahmadhaning Tyas dia melakukan penelitian kepada lokasi dan kualitas pelayanan nasabah untuk menabung di BMT sumber mulia tuntang teknik yang di gunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi, observasi, wawancara, kuisioner.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini terdiri dari bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulisan dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian rumusan masalah penelitian, Selanjutnya dikemukakan tujuan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Kemudian manfaat penelitian bagi berbagai pihak dan penelitian terdadahulu serta sistematika penulisan.

---

[13]Rama Yeni, *Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Cabang Bengkulu,* Skripsi Sarjana Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2015, h. 7

Bab kedua merupaakan kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori yang di uraikan secara jelas. Selanjutnya di gambarkan dalam suatu kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian.

Pada bab ketiga  merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemaparan definisi oprasional, populasi dan sampel, dikemukakan pula teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data untuk mempermudah melakukan pengolahan data.

Bab keempat merupakan hasil pembahasan terdiri dari penyajian data yang diperoleh, mendeskripsikan data serta pembahasan atas hasil penelitian yang diperoleh.

Pada bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan pembahasan dalam penelitian dikemukakan secara jelas dan akurat serta berisi saran bagi berbagai pihak terkait.

# BAB II
# KAJIAN TEORI

## A. Tabungan Wadi'ah Perlajar

### 1. Pengertian tabungan

Menurut undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atu dengan itu. [14]

Dalam fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional no. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabunagn ada dua jenis, yaitu: pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara perinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, tabungan yang dibenarkan secara perinsip syariah yakni tabungan yang berdsarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.[15]

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpun yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak daripada produk penghimpunan yang lain.

---

[14]Muhammad Amin Suma, *Himpunan Undang-Undang Perdata Islam & Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia,* Jakarta: Rajawali Perss, 2008, h. 1458

[15]Dewan Syariah Indonesia Mui, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah,* Jakarat: Erlangga, 2014, h. 52

Pada era sekarang sudah ada produk tabungan yang secara karakteristik merupakan gabungan antara tabungan dan deposito, yaitu produk tabungan berencana dimana karakteristiknya adalah jumlah minimal tertentu yang hampir sama dengan tabungan biasa. Namun nasabah wajib menyetornya dengan secara rutin melalui tabungan tesebut sesuai dengan kemampuan membayarnya, serta tidak boleh diambil dalam jangka waktu tertentu. Untuk bagi hasil dari tabungan berencana ini biasaya akan lebih besar daripada tabungan biasa namun lebih kecil daripada deposito. Biasanya tabungan simpanan ini digunakan bagi nasabah yang kesulitan untuk mengatur uangnya dan mereka memiliki keinginan atas sesuatu, sehingga mereka mengambil tabunagn simpanan ini sebagai bagian dari strategi pengaturan keuangan keluarga. Atau dapat pula sebagai tabungan perencana pendidikan, biasanya pada tabungan simpanan ini dilekatkan pula asuransi jiwa didalamnya.[16]

**2. Pengertian Tabungan Wadi'ah**

Secara etimologis, kata *wadi'ah* berasal dari kata *wada'a asy-syai'* jika ia meninggalkannya pada orang yang menerima titipan. Adapun *wadi'ah* secara terminologis, yaitu pemberian kuasa oleh penitip kepada orang yang menjaga hartanya tanpa konpensasi (ganti).[17]

---

[16] Muhammad Nur Rianto Al arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.34.

[17] Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah, Jakarta: Kencana, 2012, h.282

*Wadi'ah* adalah akad transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.[18]

*Al-wadi'ah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.

Surat An-Nisa' 58 artinya :

۞إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ
بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*[19]

Perinsip *wadi'ah* dalam perbankan syariah dapat di terapkan pada kegiatan penghimpunan dana berupa giro dan tabungan. Di Indonesia, hampir semua bank syariah menerapkan perinsip *wadi'ah* pada tabungan giro. Giro *wadi'ah* adalah titipan pihak ketiga pada pada bank syariah yang penarikannya dapt dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyat*

[18] Muhamad , Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h. 35
[19] Ismail, *Perbankan Syariah,* Jakarta: Kencana, 2011, h. 59

*giro*, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.[20]

Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang di sertai hak untuk mengunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai kosekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap kebutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.[21]

Salah satu perinsip yang digunakan Bank Syariah dalam penghimpunan dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *al-wadi'ah*. *Al–wadi'ah* merupakn titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Secara umum terdapat dua jenis *al- wadi'ah*, yaitu:

a. *Wadi'ah Yad Al-Amanah (trustee Depository).* Jenis ini mempunyai karasteristk seperti berikut:

---

[20] Nurul huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Jekarta: Kencana, 2009, h.130

[21] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010, h. 345-346

- Harta atau benda yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerimaan titipan;
- Penerimaan titipan (Bank) hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa mengambil manfaatnya;
- Sebagai kompensasi, penerimaan titipan diperkenankan untuk membedakan biaya *(fee)* kepada yang menitipkan;

Adapun bentuk aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk *safe deposit box*

Gambar 2.1
Sekema *Al-Wadi'ah Yad Al-Amanah*

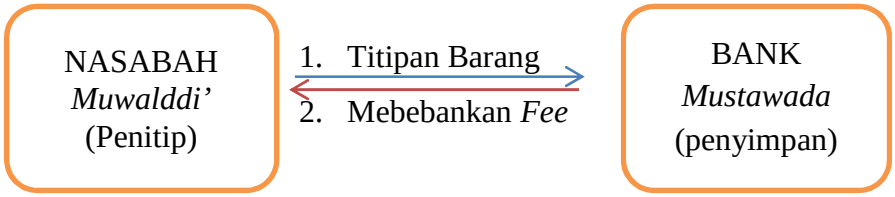


b. *Wadi'ah Yad adh-Dhamanah (Guarantee Depository)*. *Wadi'ah* jenis ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Harta atau benda yang di titipkan diperolehkan untuk di manfaatkan oleh penyimpan.
- Apabila ada hasil dari pemanfaatan benda titipan, maka hasil tersebut menjadi hak dari penyimpan. Tidak ada kewajiban dari penyimpan untuk memberikan hasil tersebut kepad penitip sebagi pemilik benda.

Perinsip ini diaplikasikan dalam produk giro dan tabungan namun perlu ditekankan disini bahwa bank tidak memperjanjikan hasil

dari benda titipan yang dimanfaatkan tersebut pada nasabah. Pemberian hasil hanya sebagai bonus dari kebijakan dan tidak ditentukan atau disebutkan dalam akad.[22]

Gambar 2.2
Sekema *Al-Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah*

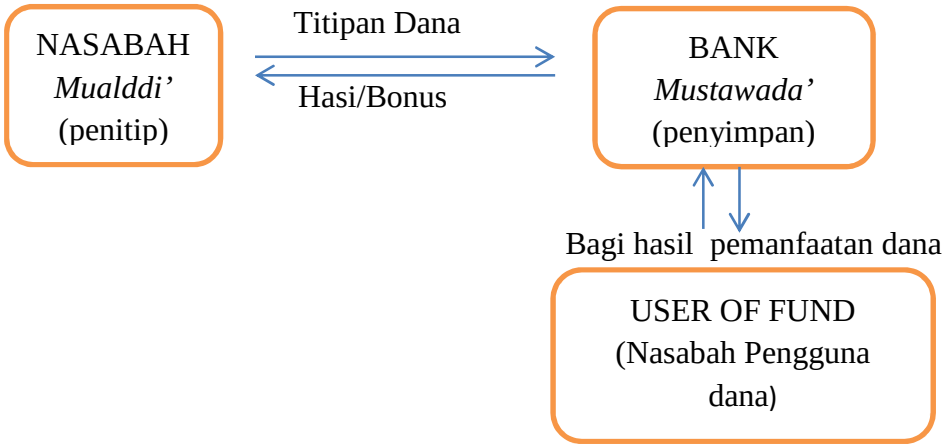


### 3. Tabungan Wadiah Pelajar

Tabungan *wadi'ah* adalah produk tabungan pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan *(sevings account)* untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan *wadi'ah* ini juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika nasabah menyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti katu ATM, dan sebagian tanpa

[22] Gemala Dwei, Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia, Jakarta: Kencana, 2006, h. 81-83

biaya. Seperti halnya giro wadi'ah bank juga boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan menacri keuntungan dalam kegiatan yang berjangaka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana itu tidak ditarik.

Biasanya bank dapat menggunakan dana ini lebih leluasa dibandingkan dana dari giro *wadi'ah* karena sifat penarikannya yang tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, sehingga bank mempunyai kesempatan lebih besar untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, bonus yang diberikan oleh bank kepada nasabah tabungan *wadi'ah* biasanya lebih besar daripada bonus yang diberikan oleh bank kepada nasabah giro *wadi'ah*. Besarnya bonus tidak di persyaratkan dan tidak di tetapkan di muka.[23]

Tabungan *wadi'ah* pelajar merupakan salah satu produk penyimpanan dana yang terdapat di Bank Muamalat Kota Bengkulu. Melihat perkembangan produk ini yang merambah diberbagi lembaga pendidikan khususnya Sekolah Dasar, maka perlu diketahui terlebih dahulu sejarah berdirinya Bank Muamalat Bengkulu ini.

Bank Muamalat  bengkulu di dirikan pada tanggal 18 september 2003. Bank Muamalat Bengkulu membuka kantor cabang yang beralamat di Jalan S. Parman No. 61-CD Padang Jati Kota Bnegkulu Provinsi Bengkulu.

Pada awalnya Bank Muamalat Cabang Bnengkulu di pmpin oleh Okky Sukardin yang diutus dari BMI pusat yang bertugas untuk memimpin dan

[23] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h. 115-116

mengelolah perusahaan serta menentukan arah dan tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemudian Bank Muamalat cabang Bengkulu Sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala cabang *(branch manager).* Untuk periode pertama tahun 2003-2006 di pimpin oleh Bapak Okkyy Sukardin, 2006-2007 dipimpin oleh Bapak Imrad Amra, 2007-2015 dipimpin oleh Edi Santoso.

Tabungan *wadi'ah* pelajar adalah tabungan yang diperuntukan bagi para pelajar mulai dari TK sampai perguruan tinggi, yang pengambilannya dapat dilakukan setiap saat serta dngan keuntungan yaitu: Bebas biaya administrasi bulanan, Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp. 1.000,- Setoran tunai selanjutnya minimum Rp. 1.000,- Saldo minimum rekening Rp. 1.000,- Biaya penutupan rekening Rp. 1.000,- Rekening dorman (tidak ada transaksi selama 12 bulan berturut-turut) dikenakan biaya sebesar Rp. 1.000,- perbulan Dapat digunakan sebagai rekening sumber dana untuk perencanaaan karyawisata, umrah, haji, program studi,dll.[24]

## B. MinatMenabung

### 1. Pengertian Minat

Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas prilaku dan

[24] Profil Bank Muamalat. *http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat*. Diakses pada selasa, 1 Desember 2015. Pukul 09.10

sikap. Hal ini terutama besar selama masa kanak-kanak. Jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang semasa kanak-kanak.[25]

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cendrung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyongkong belajar selanjutnya, walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umumnya menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.[26]

---

[25] Meitasari Tejandrasa. *Perkembangan Anak*, PT. Gelora Aksara Pratama, h.113

[26] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.180.

**2. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat**

Faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara garis besar dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu bersuber dari individu bersangkutan (misalnya: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian) dan berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang. Menurut crow and crow berpendapat ada tiga faktor yang menyebabkan timbulnya minat yaitu:

1. Dorongan dari individu misalnya doronagn untuk makan, ingin tahu, dan seks. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, dan menuntut ilmu, melakukan penelitian, dll.
2. Motif sosial, dapat terjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atua penerimaan dan perhatian orang lain.
3. Faktor emosional, misalnya mempunyai hubungan erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesukaan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya dengan kegagalan.

**3. Macam-macam minat**

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya, misalnya berdasarkan timbulnya niat, berdasarkan arahnya minat dan berdasarkan cara mendapatkan atau menggunakan niat itu sendiri.

1. Berdasarakan timbulnta minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* dan *kulturil*.
   a. Minat *primitive* adalah minat yang timbul karana kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makan
   b. Minat kulturil adalah minat yang timbul karna proses belajar minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
2. Berdasarkan arahannya minat dibedakan menjadi dua yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
   a. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli.
   b. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.[27]

[27] Amimah Oktarina,. *Pengaruh Keunggulan*… 2014, h. 19-21

**4. Pengertian Menabung**

Menurut Kamus Besar Bhasa Indonesia, Menabung adalah kegiatan penyimpanan uang di celengan, pos, bank dan sebagainya.[28] Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telahmemerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

1. Al-Qur'an

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ
وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (an-Nisaa':9.).*[29]

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ لَهُۥ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ لَهُۥ
فِيهَا مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ وَأَصَابَهُ ٱلْكِبَرُ وَلَهُۥ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآءُ فَأَصَابَهَآ إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ
فَٱحْتَرَقَتْ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْءَايَٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ٢٦٦

[28] Dpartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (PT. Gramedia Pustaka utama, Jakarta: 2008), h.1372

[29]Departemen Agama Republik Indonesia, Al Hikmah....h. 155

*Artinya: Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.(Al-Baqarah: 266).*

Kedua ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus di pikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu perencanaanya itu dengan menabung.[30]

2. Al-Hadits

اَلإِقْتِصَادُ فِى النَّفَقَةِ نِصْفُ الْمَعِيْشَةِ وَالتَّوَدُّدُ إِلَى النَّاسِ نِصْفُ الْعَقْلِ, وَحُسْنُ السُّؤَالِ نِصْفُ الْعِلْمِ

*Artinya: Berhemat dalam nafkah adalah separoh penghidupan; Cinta kasih kepada orang-orang adalah separoh akal, dan pandai bertanya adalah separoh ilmu. (HR. Thabrani dan R. Baihaqi dari Ibnu Umar).*

أَدِّالأَمَا نةَ إِلِيْ مَنِ ائْتَمَنَكَ وَلاَ تَخُنْ مَنْ خاَ نَكَ (رواه أبو دوالتومزي، وقا حدي حسن)

*"Tunaikanlah amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepadamu dan jangan kamu menghianati orang yang menghianatimu.*[31]

---

[30] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, h.153-154

[31] Syaikh Faishal bin Abdul Aziz Alu Mubarak, *Ringksaan Nailil Authar*, Jakarta:Pustaka Azam, 2006, h. 210

**5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung**

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung yaitu :

**1) Faktor Internal**

a) Motivasi

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakini sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Mc. Donal mengatakan bahwa, motivasi adalah suatu energi dalam diri seseorang yang tandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempuyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.[32]

b). Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman menurut pengerian ini belajar merupak suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakini mengalami hasil

[32] Bahri Syaiful Jamaarah, *Pisikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Ed,rev,cet 3, 2011, h.148

belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

c). Sikap

Menurut Sarnoff (dalam Sarwono, 2000) mengidentifikasikan sikap sebagai kesediaan untuk bereaksi *(disposition to react)* secara positif *(favorably)* atau secara negatif *(unfavorably)* terhadap obyek-obyek tertentu. D.Krech dan R.S Crutchfield (dalam Sears, 1999) berpendapat bahwa sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai aspek dunia individu.

Sedangkan La Pierre (dalam Azwar, 2003) memberikan definisi sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Lebih lanjut Soetarno (1994) memberikan definisi sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu artinya tidak ada sikap tanpa obyek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peristiwa, pandangan, lembaga, norma dan lain-lain.

Meskipun ada beberapa perbedaan pengertian sikap, tetapi berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang

menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.[33]

d.) Presepsi

Persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola sitmulus ini dalam lingkungan. Hal ini berarti suatu kegiatan yang sangat berkaitan dengan studi tentang proses kognitif, seperti ingatan dan berfikir dengan demikian setiap stimulus yang di pandang oleh seseorang akan mengalami perbedaan presepsi sesuai tingkat ingatan atau cara berfikir serta menafsirkannya. Oleh sebb itu wajarlah mana kala setiap orang yang mengamati sesuatu benda terjadi perbedaan persepsi.[34]

**2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat menabung adalah lingkungan dan fasilitas. Lingkungan merupakan wilayah kehidupan yang sangat memberikan pengaruh terhadap diri seseorang. Lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Kemudian adanya fasilitas, dimana fasilitas ini adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu

[33] http*://www.psychoshare.com/file-821/psikologi-kepribadian/sikap-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html*, Diakses Pada Kamis, Tanggal 3 maret 2016, pukul 19.37

[34] Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta:Penerbit Teras, 2011, h. 32-33

usaha. sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha tersebut biasanya berupa benda-benda atau uang.[35]

Manfaat fasilitas yang disediakan untuk para pelanggan atau nasabah Bank Muamalat Bengkulu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, antara lain mempelancar para nasabah dalam melakukan aktifitas menabung. Agar lebih efisien dan efektif, memungkinkan ruanag gerak yang lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan, memberikan kenyamanan dan keamanan bagi yang bersangkutan, serta menimbulkan rasa puas pada orang yan berkepentingan.

Menurut Victoria dalam judul Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah di BMT Al-Amal Bengkulu bahwa faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang.

Besarnya pengaruh lingkungan terhadap minat seseorang tentunya memberikam pengaruh pula terhadap minat menabung seseorang. Dalam melakukan kegiatan menabung, faktor eksternal yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.[36]

Kehadiran salah satu satu produk Bank Muamalat Bengkulu yaitu tabungan pelajar yang menggunakan akad wadi'ah memberikan wadah

---

[35] WahyuNingrum, *Manajemen Fasilitas* **,**staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/C.pdf , diakses pada hari selasa 1 juni 2016 pukul 14.00

[36]Amimah Oktarina. *Pengaruh Keunggulan.…* 2014. H.28

bagi siswa dalam menyalurkan kegiatan menabungnya. Adapun keuntungan dalam produk tabungan pelajar ini antara lain :

1. Bebas biaya administrasi bulanan
2. Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp. 1.000;
3. Setoran tunai minimum selanjutnya Rp. 1.000;
4. Saldo minimum Rp. 1.000;
5. Biaya penutupan rekening Rp. 1.000;
6. Rekening dorman (tidak ada tansaksi selama 12 bulan berturut-turut) akan dikenakan biaya sebesar Rp. 1.000;/ bulan.
7. Dapat digunakan sebagai rekening sumber dana untuk perencanaan karyawisata, umrah, haji, program studi, dll.[37]

Berdasarkan beberapa keuntungan program tabungan *wadi'ah* pelajar tersebut maka ada tiga item yang menjadi variabel dalam penelitian ini karna dinilai item-item tersebut berbeda dengan produk-produk lainnya, yaitu :

a. Bebas Biaya Administrasi Bulanan

Biaya administrasi bulanan adalah biaya yang dikenakan kepada nasabah sebagai akibad adanya fasilitas yang di terima sehingga biaya ini di ambil dari pemotongan tabungan nasabah pada rekening nasabah.

[37] Profil Bank Muamalat. http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat. Diakses pada selasa, 1 Desember 2015. Pukul 09.10

b. Setoran Awal hanya Rp. 1.000

Storan awal merupakan kewajiban bagi nasabah untuk memberikan sejumlah uang berdasarkan ketentuan bank sebagai syarat pembukaan rekening nasabah.

c. Kemudahan melakukan teransaksi

Kemudahan melakukan transaksi merupakan salah satu cara alternatif dalam menabung yang dimna sih penabung meyetorkan uangnya kepada pengelolah tabungan.

## C. Kerangka Berpikir

Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini :

**Gambar 2.3 Kerangka Berfikir**

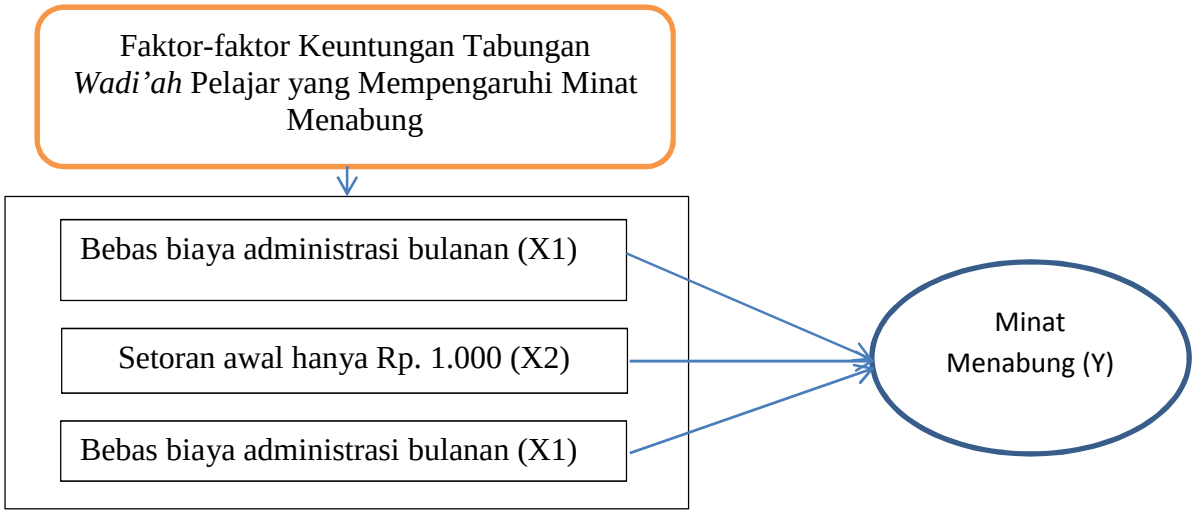


Kerangka berfikir diatas menjelaskan hubungan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependent dalam penelitian ini, baik secara

parsial maupun secara simultan. Adapun keterangan dari kerangka berpikir pada gambar 2.3. adalah sebagai berikut :

Keterangan

= Faktor Keuntungan Tabungan Wadi'ah pelajar

= Pengaruh secara Parsial

= Pengaruh secara Simultan

= Variabel Independent

= Variabel Dependent

- **Hipotesis**

Pada penelitian yang bersifat inferensial, yang umumnya melakukan pendekatan analisis kuantitatif, dilakukan suatu prediksi yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.[38] Oleh karna itu hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif yang menunjukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih hipotesis ini yang akan diuji ialah:

H1: Di duga bahwa faktor bebas biaya administrasi bulanan (X1) mempengaruhi minat menabung siswa (Y) secara signifikan.

H2: Di duga bahwa faktor setoran awal hanya Rp 1.000 (X2) mempengaruhi minat menabung siswa (Y) secara signifikan.

[38] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h.49

H3: Di duga bahwa faktor kemudahan melakukan setoran tabungan (X3) mempengaruhi Minat menabung siswa (Y) secara signifikan.

H4: Diduga bahwa faktor bebas biaya administrasi bulanan (X1), setoran awal hanya Rp. 1000 (X2) dan kemudahan melakukan setoran tabungan (X3) secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung siswa (Y) secara signifikan.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat-alat pengukuran yang bersifat kuantitatif.

## B. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. RE. Martadinata kel. Pagar dewa kec. Selebar kota Bengkulu. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan November 2015 sampai bulan Juli 2016.

## C. Variable Penelitian dan Definis oprasional.

Definisi oprasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi *(indicator)* dari suatu konsep atau variabel.[39]

1. Variabel bebas biaya administrasi bulanan (X1)

   Bebas biaya administrasi bulanan diartikan sebagai suatu biaya dalam bank dikenakan pada nasabah setiap bulanan atas tabungannya pada suatu bank.

[39] Juliansyah Noor. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2011, h. 97

2. Variabel storan awal Rp. 1.000.- (X2)

   Variabel setoran awal Rp. 1.000 ini adalah sebagai salah satu kewajiban bagi nasabah baru dalam perbankan untuk penyetoran sejumlah uangnya sebagai saldo awal pada rekening bank.

3. Variabel kemudahan melakukan setoran tabungan (X3)

   Variabel kemudahan melakukan setoran tabungan adalah salah satu cara siswa melakukan pembayaran dengan guru yang dimana guru adalah sebagai bendahra keuangan sekolah yang akan menyetorkan tabungan anak kepada Bank Muamalat.

4. Variabel minat menabung (Y)

   Variabel minat menabung merupakan suatu dorongan yang dapat timbul dalm diri siswa untuk melakukan kegiatan menabung yang dapat dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari faktor internal maupun eksternal.

## D. Populasi dan Sampel

1. Populsai

   Populasi bersal dari kata bahasa inggris *population*, yang berarti sejumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat popular, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi saran penelitian. Oleh karnanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan tumbuh-tumbuhan, udara,

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[40]

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh murid SDIT Al-Hasanah. Penelitian hanya terfokus kepada murid kelas 5 yang berjumlah 78 orang.[41]

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampling dengan pertimbangan tertentu.[42] Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu:

a. Semua murid kelas 5 SDIT Al- Hasanah tahun 2015-2016 yang mencakupi Umur 10-11 Tahun.
b. Semua murid kelas 5 SDIT Al- Hasanah yang menabung dan tidak menabung pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam mengukur sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + (78)(0.05)^2}$$

[40] Burhan Bungin,. *Metodologi Penelitian Kunatitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, serta ilmu-ilmu social lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005, h.109

[41] Yeni, Bendahara SD IT AL-Hasanah Kota Bengkulu, wawancra 11 april, 2016

[42] Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014, h. 117

$$n = \frac{78}{1{,}196}$$

$$n = 65{,}22$$

= 65,22 = 65

Dimana :

n = sampel yang di tentukan

N = populasi

e = Eror Tolerance

Adapun teknik Sampling menggunakan *Propotinate Stratified Random Sampling* kerena perbedaan sifat dari populasi. Dengan alasan agar angket yang disebarkan dapat mewakili setiap jurusan yang ada pada pengambilan sampel dengan tingkat keakuratan yang baik.

Dengan menggunak rumus :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{P}{T \quad P \quad us} \text{ x Total Sampel}$$

Dalam penelitian ini akan menarik sampel sebanyak 65 orang dari suatu populasi siswa kelas 5 SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu.[43]

**Tabel 3.1**

**Populasi Kelas 5 SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu**

| | |
|---|---|
| **Kelas 5 A** | **22 Orang** |

[43]Dedi Kurniawan Siagan, *Pengaruh kualitas Pelayanan Mobil Tabungan Bank Muamalat Terhadap loyalitas Menabung siswa Man 1 Model Kota Bengkulu*, Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, 2015, h. 30-31

| | |
|---|---|
| **Kelas 5 B** | **21 Orang** |
| **Kelas 5 C** | **22 Orang** |
| **Populasi Keseluruhan** | **78 Orang** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Sampel 5 A** | **27/ 78 x 65** | **=** | **22** |
| **Sampel 5 B** | **25 / 78 x 65** | **=** | **21** |
| **Sampel 5 C** | **26 / 78 x 65** | **=** | **22** |
| **Total** | | | **65** |

## E. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut:

1. Obeservasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat setandar lainnya untuk keperluan tersebut.[44] Teknik observasi ini mengamati kenyataan-kenyatan yang terjadi dikalangan siswa pada kegiatan menabung melalui pengamatan sikap dan minat siswa dengan melihat atau mendengar langsung komentar siswa teknik observasi digunakn untuk mengidentifikasi masalah pada data awal.

[44]Mohammad Nazir,. *Metode Penelitian*, bogor selatan: Galiah Indonesia, 2005. H.175

2. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.[45]

Angket yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis yang di berikan kepada siswa sebagai responden penelitian. Mereka diminta memberikan jawaban pada lembar jawaban yang tersedia dengan menggunakan skala linkert dengan penelitian 4, 3, 2, 1.

**Tabel 3.2.**

**Skor Penelitian Angket**

| **Jawaban** | **Skor** |
|---|---|
| SS | 4 |
| S | 3 |
| RR | 2 |
| TS | 1 |

Sumber : Sugiyono (2014)

[45]Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, h.90

## F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskiptif

Analisis deskriptif mengambarkan tentang ringkasan data-data penelitian sperti mean, standar deviasi, varian, modus dll.[46] Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel bebas biaya adminsistrasi bulanan, setoran awal Rp. 1.000, dan kemudahan melakukan setoran. Dalam analisis ini penulis menyajikan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang bersumber dari hasil angket yang telah disebarkan.

2. Analisis statistik

2.1 Uji Validitas dan Reabilitas

2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para penelitian Untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Person* ( produk momen pearson).[47]

Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji validitas angket korelasi product moment.

---

[46]Duwi Priyatno,. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS Plusi Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat*. Yogyakarta: Media Kom, 2010. H.12

[47]Informasi, pusat system teknologi. *Panduan pratikum Semester IV SPSS* , Bengkulu. 2012, H.13

$$r_x = \frac{n\sum x.y - \sum x.\sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)2\sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}}$$

Keterangan :

$r_x$ = Koefesien validitas skor butir pernyataan

X = Skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y = Skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

N = Banyaknya esponden

Kriteria validitasnya adalah valid jika " r hitung > r tabel

2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.[48]

Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji reliabilita angket korelasi Cronbach's Alpha.

$$r11 = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum o_i^2}{o_i^2}\right)$$

Keterangan :

r1 = reabilitas

n = jumlah item yang valid

kreteria reabilitas adalah : jika "r hitungan > r table

[48]Dwi Priyatno,. *Paham Analisis Statistik*…2010, h.97

## 2.2 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujuian hipotesis dapat dilanjutakan atau tidak.[49]

### 2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas mengambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.

### 2.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Pengujian ini di maksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap sekor variabel bebeas (X1), (X2), dan (X3) bersifat homogen atau tidak.

### 2.2.3 Uji koefisien korelasi

Koefisien korelasi menunjukan arah dan kekuatan (kuat lemahnya) hubungan antara variabel bebas atau variabel independent (X) dengan Variabel terkait atau variabel dependent (Y) arah dan kekuatan (kuat Lemahnya) hubungan antara variabel bebas atau variabel independent (X) dengan variabel terikat atau variabel dependent (Y) baik secara persial maupun simultan.

---

[49] Juliansyah Noor. *Metodologi penelitian.…* 2011, h.174

Kuatnya suatu efek hubungan *(correlation effects)* antara variabel dalam penelitian dinyatakan dalam koefisien korelasi ($\rho$). Keofisien korelasi positif sebesar-sebesarnya adalah 1 (satu). Apabila hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai koefisien korelasi = 1, disebut hubungan yang pasti atau sempurna sebab, dapat diyakini seluruh asumsi pada variabel tampa cacat atau tidak terdapat kesalahan sedikit pun.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y. koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1, dan termasuk 0 (nol) di dalamnya. Semankin mendekati angka 1, maka menunjukan hubungan yang semakin kuat.[50]

2.3.1 Korelasi persial

Korelasi persial ditunjukan untuk mengetahui keeratan hubungan secara variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat uji ini menggunakan rumus sebagai berikut menurut Syofian sinegar :

$$r_{x\,.y} = \frac{n(\sum x\,.\,y) - (\sum x\,)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i^2)\}\{n(\sum xy^2) - (\sum x\ \ )^2\}}}$$

$\sum x$ = jumlah dari $x$

$\sum y$ = jumlah dari Y

[50]Amimah Oktarina. *Pengaruh Keunggulan… 2014. h.39-40*

$\sum x \,.\, y =$ jumlah dari $\sum x \,.\, y$

$\sum x_i^2) =$Jumlah dari $\sum x_i^2$

2.3.2 Korelasi Simulat

Korelasi simultan ditunjukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang diperoleh dengan rumus berikut menurut Syofian siregar :

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2{}_{x_1y} + r^2{}_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2{}_{x_1x_2}}}$$

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, berikut tabel interpretasi nilai korelasi.

Dimana:

$r_{y\ 1x2}$ = Koefisien Korelasi antara variabel x1 dan y

**Tabel 3.3**

**Pedoman interpretasi koefisien korelasi**

| **Interval Korelasi** | **Tingkat Hubungan** |
|---|---|
| | |

| | |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

1.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu alat utama unuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel X dan Y. koefisien determinasi dilambangkan dengan $R^2$ dapat di hitung dengan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e_1^2}{\sum e_1^2}$$

$R^2$ = Koefisien determinasi

$\sum e_1^2$ = Varians skor total

1.5. Regresi Linier Berganda

Dalam analisis data pada rumusan masalah menggunakan teknik regresi yaitu dengan menggunakan metode statistik. Melalui metode ini maka data akan di kumpulkan, diolah, dihitung, dianalisis dan di tarik kesimpulannya. Sehingga dengan teknik ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh keuntungan tabungan *wadi'ah* pelajar terhadap minat menabung siswa.

Alat uji regresi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung

$\beta_0$ = Konstanta

$\beta_1$ = Koefisien Regresi Bebas Biaya Administrasi Bulanan

$\beta_2$ = Koefisien Regresi Setoran Awal Rp. 1000

$\beta_3$ = Koefisien Regresi Kemudahan Meelakuakn Setoran

$X_1$ = Bebas Biaya Administrasi Bulanan

$X_2$ = Setoran Awal Rp. 1000

$X_3$ = Kemudahan Melakukan Setoran

$e$ = Error trem

Persamaan regresi diatas digunakan untuk menegetahui keeratan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Tingkat keeratan hubungan akan diukur dengan analisis korelasi baik secara persial maupun simultan.

1.6. Uji t

Uji t merupakan pengujian secara persial untuk variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Sehingga uji t-tes ini ditunjukan untuk menguji pada hipotesis 1, 2, dan 3. Dalam uji t-tes ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta}{S\ (\beta)}$$

Dimana : $\beta$ = Koefisien Regresi variabel xi

$S \quad \beta$ = deviasi standar $\beta$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16 dengan memperoleh nilai t hitungan maka selanjutnya dilihat t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas n-2, dimana n merupakan jumlah responden. Dalam penelitian ini di peroleh t tabel sebesair 1,6772 (Tabel T terlampir).

1.7. Uji F

Uji F digunakan untuk meniali variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F-tes dilakukan dengan cara membandingkan antara f-tabel dan f-hitung. F hitung diperoleh dengan Rumus:

$$\text{F-hitung} = \frac{K \quad R}{K \quad S}$$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan program SPSS 17 dengan memperoleh nilai F hitung maka selanjutnya dilihat F tabel dengan tingkatan signifikansi 5% serta derajat kebebasan (dk) penyebut dan (dk) pembilang dalam penelitian ini diperoleh F tabel sebesar 2,8068 (Tabel F terlampir).[51]

[51] Amimah Oktarina,. *Pengaruh Keunggulan*… 2014, h.43-45

# BAB IV

# HASIL PEMBAHASAN

## A. Responden

### 1. Beradasrkan kelas

Responden penelitian ini merupakan siswa SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu Yang menabung pada Tabungan Wadiah Pelajar pada Bank Muamalat, berikut data responden kelas 5A, 5B, dan 5C.

**Tabel 4.1**
**Jumlah Responden Penelitaian**

| Kelas | Jumlah |
|---|---|
| 5A | 22 |
| 5B | 21 |
| 5C | 22 |
| Total | 65 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Pada tabel 4.1 di atas menunjukan bahwa jumlah responden siswa kelas 5A sebanyak 22 orang. Sementara itu jumlah responden siswa kelas 5B berjumlah 21 orang. Jumlah responden kelas 5C sebanyak 22 orang.

### 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut data siswa kelas 5A, 5B, dan 5C yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.2**

**Jumlah responden penelitian**

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 5A | 10 | 12 | 22 |
| 5B | 11 | 10 | 21 |
| 5C | 10 | 12 | 22 |
| Total | 31 | 35 | 65 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang merupakan peserta tabungan wadiah pelajar jumlah siswa perempuan lebih banyak dari pada jumlah siswa laki-laki. Jumlah siswa laki-laki kelas 5A sebanyak 10 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang. Sementara dikelas 5B jumlah laki-laki sebanyak 11 orang dan siswa perempuan sebanyak 10 orang. Jumlah siswa laki-laki kelas 5C sebanyak 10 orang dan siswa perempuan berjumlah sebanyak 12 orang.

**3. Berdasarkan Hasil Angket**

**Tabel 4.3**
**Pengelompokan Responden Berdasarkan Hasil Angket Variabel X1 (Bebas Biaya Administrasi Bulanan)**

| no | pengelompokan siswa | Kelas | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5A | | 5B | | 5C | |
| | | Skor | % | skor | % | skor | % |
| 1 | laki-laki | 59 | 15 | 64 | 18 | 76 | 19 |
| 2 | Perempuan | 79 | 21 | 72 | 21 | 120 | 29 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Pada tabel 4.3 di atas, maka diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh untuk variabel X1 (bebas biaya administrasi bulanan) yaitu jumlah siswa laki-laki kelas 5C dengan skor sebesar 76 dan mencapai 19% sementara jumlah siswa perempuan mencapai skor tertingi di kelas 5C sebesar 120 dan mencapai 29%.

Gambar 4.1

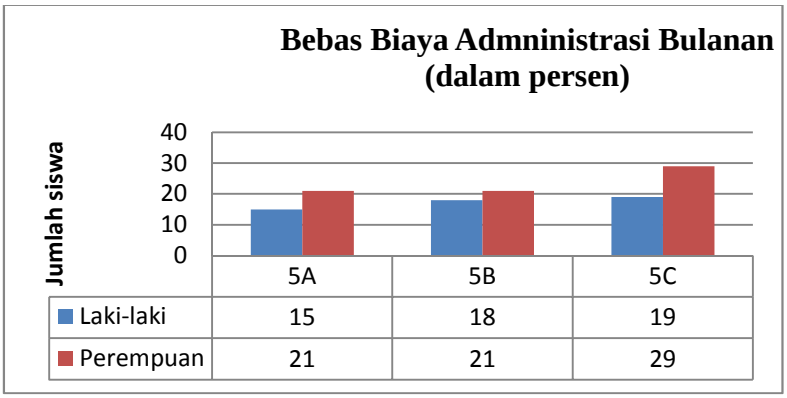


**Tabel 4.4**
**Pengelompokan Responden Berdasarkan Hasil Angket Variabel X2**
**(Setoran Awal Rp. 1.000)**

| no | pengelompokan siswa | Kelas | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5A | | 5B | | 5C | |
| | | Skor | % | skor | % | Skor | % |
| 1 | laki-laki | 56 | 16 | 47 | 14 | 60 | 17 |
| 2 | Perempuan | 52 | 15 | 64 | 19 | 76 | 22 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Pada tabel 4.3 di atas, maka diketahui bahwa sekor tertinggi yang diperoleh untuk variabel X2 (Setoran Awal Hanya Rp. 1.000) yaitu jumlah

siswa laki-laki pada kelas 5C dengan skor sebesar 60 dan mencapai 17% sementara jumlah siswa perempuan mencapai skor tertinggi berada di kelas 5C dengan jumlah sebesar 76 dan mencapai 22%.

Gambar 4.2

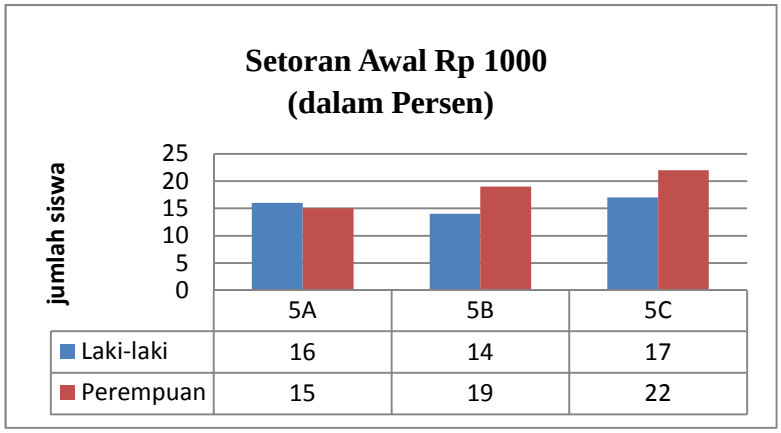


**Tabel 4.5**

**Pengelompokan Responden Berdasarkan Hasil Angket Variabel X3**

**(Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan)**

| no | pengelompokan siswa | Kelas | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5A | | 5B | | 5C | |
| | | Skor | % | skor | % | Skor | % |
| 1 | laki-laki | 85 | 25 | 128 | 32 | 92 | 21 |
| 2 | Perempuan | 72 | 21 | 76 | 19 | 124 | 28 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Pada tabel 4.3 di atas, maka diketahui bahwa sekor tertinggi yang diperoleh untuk variabel X3 (Kemudahan melakukan Setoran) yaitu

jumlah siswa laki-laki pada kelas 5B mencapai skor tertinggi dengan skor sebesar 128 dan mencapai 32%. Sementara jumlah siswa perempuan dengan sekor sebesar 124 dan mencapai 28%.

Gambar 4.3

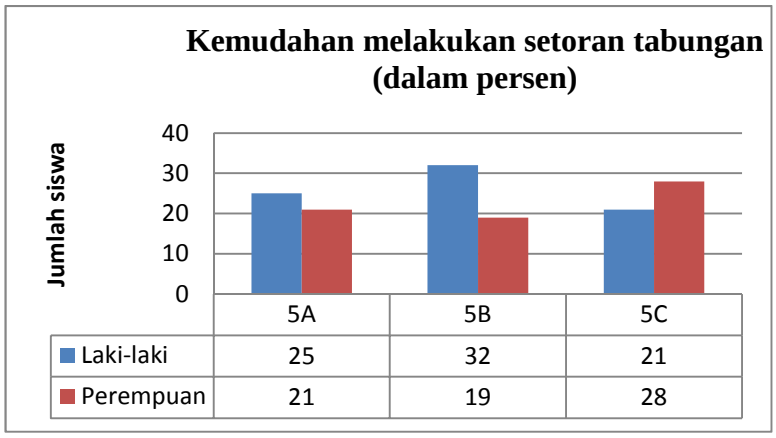


## B. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan pengolahan data, data yang sudah di peroleh melalui angket perlu di uji kebenarannya. Pengujian dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Untuk dikatakan suatu pernyataan valid harus membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Berikut r tabel pada penelitian ini:

**Tabel 4.6**
**r-tabel Person Product Momenet**

| Num.Of XY Pair (N) | Coeficience | |
|---|---|---|
| | $\alpha = 0.01$ | $\alpha = 0.05$ |
| 65 | 0.206 | 0.244 |

Sumber: Duwi Priyatno (2010)

Pada tabel 4.6 diatas ditunjukan bahwa dalam penelitian ini n= 65 dengan coefficience pada $\alpha = 0{,}05$ dan r tabel sebesar 0,248 hasil uji validitas dinyatakan valid atau tidak valid dengan syarat:

Jika r hitung> r tabel, maka alat ukur dinyatakan valid

Jika r hitung< r tabel, maka alat ukur dinyatakan tidak valid

**Tabel 4.7**
**Hasil Uji Validitas**
**Bebas Biaya Administrasi Bulanan (X1)**

| Soal | r Hitung | r Tabel | keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.473 | 0.244 | VALID |
| 2 | 0.467 | 0.244 | VALID |
| 3 | 0.659 | 0.244 | VALID |
| 4 | 0.444 | 0.244 | VALID |
| 5 | 0.474 | 0.244 | VALID |
| 6 | 0.495 | 0.244 | VALID |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan hasil *output* dilihat pada tabel 4.7 di atas, bahwa seluruh soal Variabel X1 nilainya lebih besar dari 0.244. Maka dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**
**Hasil Uji Validitas**
**Setoran Awal Hanya Rp. 1.000 (X2)**

| Soal | r Hitung | r Tabel | keterangan |
|---|---|---|---|
| 7 | 0.661 | 0.244 | VALID |
| 8 | 0.599 | 0.244 | VALID |
| 9 | 0.621 | 0.244 | VALID |
| 10 | 0.457 | 0.244 | VALID |
| 11 | 0.644 | 0.244 | VALID |
| 12 | 0.432 | 0.244 | VALID |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan hasil *output* dilihat pada tabel 4.8 di atas, bahwa seluruh soal Variabel X2 nilainya lebih besar dari 0.244, Maka dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**
**Hasil Uji Validitas**
**Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan (X3)**

| Soal | r Hitung | r Tabel | keterangan |
|---|---|---|---|
| 13 | 0.477 | 0.244 | VALID |
| 14 | 0.627 | 0.244 | VALID |
| 15 | 0.659 | 0.244 | VALID |
| 16 | 0.583 | 0.244 | VALID |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 17 | 0.677 | 0.244 | VALID |
| 18 | 0.460 | 0.244 | VALID |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan hasil *output* dilihat pada tabel 4.9 di atas, bahwa seluruh soal tentang Variabel X3 nilainya lebih besar dari 0.244. Maka dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**
**Hasil Uji Validitas**
**Minat Menabung (Y)**

| Soal | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 19 | 0.551 | 0.244 | VALID |
| 20 | 0.559 | 0.244 | VALID |
| 21 | 0.717 | 0.244 | VALID |
| 22 | 0.616 | 0.244 | VALID |
| 23 | 0.586 | 0.244 | VALID |
| 24 | 0.697 | 0.244 | VALID |
| 25 | 0.612 | 0.244 | VALID |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan hasil *output* dilihat pada tabel 4.10 di atas, bahwa Seluruh soal variabel Y nilainya lebih besar dari 0.244. Maka dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Kriteria suatu indikator dinyatakan reliabel dengan syarat:

Jika Cronbach's Alpha> r tabel, maka dinyatakan reliabel

Jika Cronbach's Alpha< r tabel, maka dinyatakan tidak reliabel

**Tabel 4.11**
**Uji Reliabilitas Soal Tentang Bebas biaya Administrasi Bulanan (X1)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .681 | 7 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| soal_1 | 32.00 | 20.688 | .342 | .664 |
| soal_2 | 31.78 | 20.578 | .324 | .665 |
| soal_3 | 31.92 | 19.072 | .550 | .624 |
| soal_4 | 31.52 | 20.535 | .280 | .673 |
| soal_5 | 32.02 | 20.547 | .333 | .664 |
| soal_6 | 31.65 | 20.263 | .350 | .660 |
| sekor | 17.35 | 5.888 | 1.000 | .403 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan hasil diatas maka diperoleh:
Cronbach's Alpha sebesar 0.681 > r tabel sebesar 0.244 dinyatakan reliabel

Perolehan nilai Alpha sebesar 0.681 dan *Critical values of correlation coefficience* (r Tabel) pada signifikansi 5% dengan n= 65 didapat sebesar 0.244, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen dalam pengukuran variabel X1 ini reliaabel.

**Tabel 4.12**
**Uji Reliabilitas Soal Tentang Setoran Awal Hanya Rp. 1.000(X2**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .726 | 7 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| soal_7 | 29.03 | 23.405 | .548 | .680 |
| soal_8 | 28.83 | 24.549 | .491 | .694 |
| soal_9 | 29.20 | 24.600 | .524 | .692 |
| soal_10 | 29.22 | 25.922 | .337 | .718 |
| soal_11 | 29.20 | 24.412 | .551 | .688 |
| soal_12 | 29.17 | 26.143 | .309 | .722 |
| sekor | 15.88 | 7.266 | 1.000 | .587 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Hasil uji reliabilitas alat ukur variabel X2 yaitu:

Cronbach's Alpha sebesar 0.726 > r tabel sebesar 0.244 dinyatakan reliabel

Berdasarkan hasil yang di perolehan nilai Alpha sebesar 0.726dan *Critical values of correlation coefficience* (r Tabel) pada signifikansi 5% dengan n= 65 didapat sebesar 0.248, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen dalam pengukuran variabel X2 ini reliaabel.

**Tabel 4.13**
**Uji Reliabilitas Soal Tntang Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan(X3)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .729 | 7 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| soal_13 | 32.69 | 28.623 | .362 | .719 |
| soal_14 | 32.83 | 27.268 | .532 | .696 |
| soal_15 | 32.88 | 26.735 | .564 | .689 |
| soal_16 | 32.83 | 27.549 | .479 | .702 |
| soal_17 | 32.85 | 26.538 | .586 | .685 |
| soal_18 | 32.57 | 28.249 | .318 | .723 |
| sekor | 17.88 | 8.047 | 1.000 | .601 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Hasil uji reliabilitas alat ukur variabel X3 yaitu:

Cronbach's Alpha sebesar 0.729 > r tabel sebesar 0.248 dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil yang di Perolehan nilai Alpha sebesar 0.729 dan *Critical values of correlation coefficience* (r Tabel) pada signifikansi 5% dengan n= 65 didapat sebesar 0.248, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen dalam pengukuran variabel X3 ini reliaabel.

**Tabel 4.14**
**Uji Reliabilitas Soal Tntang Minat Menabung (Y)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .751 | 8 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| soal_19 | 30.09 | 41.460 | .467 | .734 |
| soal_20 | 30.15 | 41.445 | .478 | .734 |
| soal_21 | 30.05 | 39.232 | .651 | .713 |
| soal_22 | 30.29 | 40.460 | .535 | .726 |
| soal_23 | 30.29 | 41.179 | .509 | .731 |
| soal_24 | 30.23 | 39.118 | .624 | .713 |
| soal_25 | 30.09 | 40.429 | .529 | .726 |
| sekor | 16.25 | 11.626 | 1.000 | .735 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Hasil uji reliabilitas alat ukur variabel Y yaitu:

Cronbach's Alpha sebesar 0.751 > r tabel sebesar 0.244 dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil yang di perolehan nilai Alpha sebesar 0.751dan *Critical values of correlation coefficience* (r Tabel) pada signifikansi 5% dengan n= 65 didapat sebesar 0.248, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen dalam pengukuran variabel Y ini reliaabel.

## C. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.15**

**Uji Normalitas**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | |
|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. |
| Y | .078 | 65 | .200* |
| X1 | .108 | 65 | .058 |
| X2 | .108 | 65 | .059 |
| X3 | .098 | 65 | .200 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Uji normalitas yang digunakan adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov*

Kriteria pengujian normalitas yaitu:

Jika nilai signifikansi > 0.05 Maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi < 0.05 Maka data tidak berdistribusi normal

Dari hasil pengujian normalitas direkap pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.16**

**Rekapitulasi Uji Normalitas**

| Variabel | Data Hasil Uji | Taraf Kesalahan 5% ($\alpha$= 0,05) | Pernyataan Normalitas Jika Sig > 0,05 |
|---|---|---|---|
| **Y** | **0.200** | **0.05** | **NORMAL** |
| **X1** | **0.58** | **0.05** | **NORMAL** |
| **X2** | **0.59** | **0.05** | **NORMAL** |
| **X3** | **0.200** | **0.05** | **NORMAL** |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa variabel X3 nilainya kurang dari 0.05, Maka dinyatakan tidak normal.

**b. Uji Homogenitas**

**Tabel 4.1**
**Uji Homogenitas**
**Test of Homogeneity of Variances**

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| X1 | 1.846 | 11 | 52 | .070 |
| X2 | 1.405 | 11 | 52 | .199 |
| X3 | 1.209 | 11 | 52 | .304 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Pengujiaan homogenitas yang dilakukan untuk membandingi varians variabel X terhadap varians Y secara berpasangan. Kriteria homogenitas varians adalah:

Jika signifikansi > 0,05 maka varians homogen

Jika signifikansi < 0,05 maka varians tidak homogen

Data hasil pengujian homogenitas varians direkap pada tabel 4.18 berikut :

**Tabel 4.18**
**Rekapitulasi Uji Homogenitas**

| Variabel | Data Hasil Uji | Taraf Kesalahan 5% ($\alpha$= 0,05) | Pernyataan Normalitas Jika Sig > 0,05 |
|---|---|---|---|
| **X1** | **0.070** | **0.05** | **HOMOGEN** |
| **X2** | **0.199** | **0.05** | **HOMOGEN** |
| **X3** | **0.304** | **0.05** | **HOMOGEN** |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi seluruh variabel lebih dari 0.05. hal ini menujukan bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

## D. Uji Koefisien Korelasi

### a. Uji Korelasi Parsial

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Koefisien Korelasi (Secra Parsial)**

**Correlations**

| | | Y | X1 | X2 | X3 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pearson Correlation** | **Y** | 1.000 | -.201 | .066 | .363 |
| | **X1** | -.201 | 1.000 | .194 | .121 |
| | **X2** | .066 | .194 | 1.000 | .028 |
| | **X3** | .363 | .121 | .028 | 1.000 |
| **Sig. (1-tailed)** | **Y** | . | .054 | .300 | .001 |
| | **X1** | .054 | . | .061 | .168 |
| | **X2** | .300 | .061 | . | .413 |
| | **X3** | .001 | .168 | .413 | . |
| **N** | **Y** | 65 | 65 | 65 | 65 |
| | **X1** | 65 | 65 | 65 | 65 |
| | **X2** | 65 | 65 | 65 | 65 |
| | **X3** | 65 | 65 | 65 | 65 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Pada tabel diatas menunjukan hasil korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

**interpretasi koefisien korelasi**

| Variabel | Koefisien korelasi | Interval Korelasi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X1 | 0.201 | 0,20 – 0,399 | Rendah |
| X2 | 0.66 | 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| X3 | 0.363 | 0,20 – 0,399 | Rendah |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan tabel 4.20 diatas maka terlihat bahwa adanya korelasi adanya korelasi yang sedang antara variabel bebas biaya administrasi bulanan terahadp minat menabung menunjukan hasil sebesar 0.201. pada variabel setoran awal Rp.1000 memiliki korelasi yang kuat terhadap minat menabung menunjukan hasil 0,66. Korelasi kuat antara kemudahan melakukan setoran terhadap minat menabung menunjukan hasil sebesar 0.363.

**b. Korelasi Simultan**

**Tabel 4.21**

**Uji hasil Korelasi Simultan**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .452[a] | .204 | .165 | 3.121 | .204 | 5.222 | 3 | 61 | .003 |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Berdasarkan hasil diatas, maka ditunjukan bahwa:

Nilai R = 0.452 yang berkisar pada interval korelai 0,40 – 0,599 sehingga korelasinya dinyatakan kuat.

Koefisien korelasi secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.21 nilai R pada tabel tersebut menunjukan besarnya koefisien korelasi secara simultan yakni sebesar 0.452 yang artinya terdapat hubungan sedang antara variabel X bebas biaya administrasi bulanan, setoran awal Rp.1000, dan kemudahan melakukan setoran terhadap variabel Y minat menabung.

Jadi secara keseluruhan uji koefisien korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukan hasil yang memuaskan hal ini dapat diliahat dari adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y baik secara parsial maupun Simultan.

**c. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Pada tabel 4.21 di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.165. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu bebas biaya administrasi bulanan, setoran awal Rp. 1000, dan kemudahan melakukan setoran tabungan secara bersama-sama memepengaruhi minat menabung sebesar 0.165atau 16.5%. Sedangkan sisanya sebesar 83.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

**d. Regresi Liner Berganda**

Untuk menghitung koefisien induk a, $\beta_1$, $\beta_2$, dan $\beta_3$ dapat dilakukan dengan melakukan regresion linier pada SPSS 16 yakni uji Coefficients Model Unstandardized Coefficients ($\beta$) yang dapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.22**

**Coefficients**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 12.517 | 3.873 | | 3.232 | .002 |
| X1 | -.377 | .164 | -.270 | -2.303 | .025 |
| X2 | .136 | .148 | .108 | .924 | .359 |
| X3 | .449 | .131 | .393 | 3.417 | .001 |

Berdasarkan tabel 4.22, persamaan garis regresinya adalah:

$Y = 12.517 + -.377\ x_1 + .136\ x_2 + .449\ x_3 + e$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan mengasilkan suatu persamaan menjunjukan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

- Nilai kostanta ($\beta_c$) positif sebeasar 12.517 artinya apabila bebas biaya administrasi bulanan (X1), setoran awal Rp. 1000 (X2), dan kemudahan

melakukan setoran tabungan (X3) dalam keadaan konstanta atau 0, maka minat menabung siswa (Y) nilainya sebesar 12.517.

- $\beta_1$ (koefisien regresi X1) sebesar -.377 artinya jika variabel bebas biaya administrasi bulanan X1 mengalami kenaikan 1% terhadap variabel Minat Menabung Y, maka akan mengalami penurunan sebesar -.377 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari regresiadalah tetap.
- $\beta_2$ (koefisien regresi X2) sebesar 0.136 artinya jika variabel setoran Awal Rp.1.000 X2 mengalami kenaikan 1% maka minat menabung Y akan naik sebesar 0.136 dengan asumsi bebas variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.
- $\beta_3$ (koefisien regresi X3) sebesar 0.449 artinya jika variabel kemudahan melakukan setoran tabungan X3mengalami kenaikan 1% maka minat menabung Y akan naik sebesar 0.449 dengan asumsi bebas variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.

## E. Uji Hipotesis

### a. Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut:

**Tabel 4.23**
**Pengaruh Bebas Biaya Administrasi Bulanan terahadap minat menabung**

| Variabel | Coefficients | T | Sig | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| Bebas Biaya Adm bulanan | 0.164 | -2.303 | .000 | signifikansi |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Dalam pengujian hipitesis ini, digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 Maka H1 diterima
- Jika niali Signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.23 dapat disimpulkan H1 yang menyatakan bahwa bebas biaya administrasi bulanan berpengaruh secara signifikansi terhadap minat menabung **diterima** karna nilai signifikan pada 0.025< $\alpha$ =0.05. Variabel X1mempunyai $t_{hutang}$ yakni -2.303 dengan $t_{tabel}$ = 1.669 jadi $t_{hutang}$ > $t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai $\beta_1$ (koefisien regresi X1) sebesar -0.377 Menunjukan bahwa bebas biaya administrasi bulanan berpengaruh signifikansi terhadap minat menabung.

**b. Hipotesis Kedua**

Hasil pengujian hipotesis Kedua (H2) dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut:

**Tabel 4.24**

**Pengaruh Setoran Awal Rp. 1.000 terahadap minat menabung**

| Variabel | Coefficients | T | Sig | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| Bebas Biaya Adm | 0.148 | 0.924 | 0.359 | signifikansi |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Dalam pengujian hipitesis ini, digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 Maka H1 diterima
- Jika niali Signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.24 dapat disimpulkan H1 yang menyatakan bahwa Setoran awal Rp. 1000 berpengaruh secara signifikansi terhadap minat menabung **ditolak** karna nilai signifikan pada 0.359 > $\alpha$ =0.05. Variabel X1mempunyai $t_{hutang}$ yakni 0.924dengan $t_{tabel}$ = 1.669 jadi $t_{hutang}$ > $t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai $\beta_2$ (koefisien regresi X2) sebesar 0.136 menunjukan bahwa kemudahan melakukan setoran berpengaruh signifikansi terahadap minat menabung.

**c. Hipotesis Ketiga**

Hasil pengujian hipotesis Ketiga (H3) dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut:

**Tabel 4.25**
**Pengaruh Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan terahadap minat menabung**

| Variabel | Coefficients | T | Sig | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| Bebas Biaya Adm | 0.131 | 3.417 | 0.001 | signifikansi |

Sumber: Data primer teroleh, 2016

Dalam pengujian hipitesis ini, digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 Maka H1 diterima
- Jika niali Signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.25 dapat disimpulkan H1 yang menyatakan bahwa kemudahan melakukan setoran berpengaruh secara signifikansi terhadap minat menabung **diterima** karna nilai signifikan pada 0.001 < $\alpha$ =0.05. Variabel X1mempunyai $t_{hutang}$ yakni 3.417 $t_{tabel}$ = 1.669 jadi $t_{hutang}$ > $t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai $\beta_2$ (koefisien regresi X2) sebesar 0.449 menunjukan bahwa Setoran Awal Rp. 1000 berpengaruh signifikansi terahadap minat menabung.

**d. Hipotesis Keempat**

Uji F untuk melakukan pengujian secra simultan pada hipotesis keempat (H4) hasi pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.26.

**Tabel 4.26.**
**Hasil Pengujian Pengaruh Bebas Biaya Administrasi Bulanan, Setoran Awal Rp.1000, Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan Terhadap Minat Menabung.**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 152.647 | 3 | 50.882 | 5.222 | .003[a] |
| | Residual | 594.368 | 61 | 9.744 | | |
| | Total | 747.015 | 64 | | | |

Sumber: Data Primerterolah 2016

Dalam pengujian hipitesis ini, digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 Maka H1 diterima
- Jika niali Signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.26 di peroleh nilai $F_{hutang}$ sebesar 5.222 $F_{tabel}$ = 2.755. jadi nilai $F_{hutang}$ (5.222)> $F_{tabel}$ (2.755), hal ini memberi makna bahwa arah nyata pada taraf kepercyaan 95% adalah nyata. Pada tabel tersebut niali sig pada 0.003< $\alpha$ =0.05 maka H4 diterima artinya ketiga Bebas Biaya Administrasi Bulanan, Setoran Awal Rp.1000, Kemudahan Melakukan Setoran tabungan berpengaruh secra signifikan terhadap minat menabung.

## F. Pembahasan

Berdasrkan pengujian data empiris menggunakan SPSS 17,0 pada tabel 4.27 berikut akan ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pada pengujian hipotesis yang menjelaskan bahwa pengujian hipotesis (H1, H2, H3 dan H4) diterima. Sehingga

dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat terlihat secara jelas masing-masing variabel yang telah di ukur.

**Tabel 4.27**
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

| No | Hipotesis | Hasil Akhir |
|---|---|---|
| H1 | Bebas Biaya Administrasi Bulanan mempengaruhi minat menabung siswa secra signifikansi | DITERIMA |
| H2 | Setoran Awal Rp.1000 mempengaruhi minat menabung siswa secra signifikansi | DITOLAK |
| H3 | Kemudahan Melakukan Setoran tabungan mempengaruhi minat menabung siswa secra signifikansi | DITERIMA |
| H4 | Bebas Biaya Administrasi Bulanan, Setoran Awal Rp.1000, Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan mempengaruhi minat menabung siswa secra signifikansi | DITERIMA |

Sumber: Data primer terolah 2016

**a. Pengaruh Bebas Biaya Atministrasi Bulanan Terhadap Minat Menabung Siswa**

Tabel 4.27 menunjukan bahwa bebas biaya administrasi bulanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa, ini menunjukan bahwa bebas biaya administrasi bulanan memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap minat siswa dalam menabung.

Artinya, semakin bebasnya biaya admnistrasi bulanan yang di berikan oleh Bank Muamalat Bengkulu sebagai keuntungan tabungan wadiah pelajar sangat berpengaruh pada minat siswa dalm menabung. Seperti itu pun sebaliknya, apabila tidak adnya bebas biaya administrasi bulanan yang ditawarkan maka sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menabung.

Bebas biaya admnistrasi bulanan yang merupakan salah satu bentuk keuntungan dari produk tabungan wadi'ah pelajar yang menunjukan perbedaan dengan produk tabungan lainnya sehingga para siswa sasaran penabung mendapatkan keuntungan dengan tidak berkurangnya uang tabungan mereka selain adanya penarikan tabungan yang dilakukan oleh siswa trsebut. Berdasarkan pengujian data salah satu keuntungan ini berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti tumbuhnya minat menabung siswa dipengaruhi oleh adanya bebas biaya administrasi bulanan.

Sehingga dapat disimpulkan H1 yang menyatakan bebas biaya administrasi bulanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa adalah diterima.

**b. Pengaruh Setoran Awal Rp. 1.000 Terhadap Minat Menabung Siswa**

Berdasarkan tabel 4.27 terlihat bahwa setoran awal Rp. 1.000 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa, ini menunjukan bahwa adanya setoran awal yang tergolong ringan yaitu Rp. 1000 memberikan kontribusi yang besar terhadap siswa dalam menabung.

Artinya semakin kecil setoran awal yang diberikan oleh Bank Muamalat bengkulu sebagai keuntungan produk tabungan wadia'ah pelajar tidak berpengaruh secara signifikan pada minat siswa dalam menabung. Seperti itu sebaliknya, apabila setoran awal semakin tinggi dari Rp. 1000 maka akan tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam menabung.

Salah satu keuntungan dari produk tabungan wadiah pelajar ialah setoran awal hanya Rp.1000. Dimana setoran awal Rp. 1000 di kalangan siswa Sekolah Dasar masih terbilang sangat berharga dan masih mementingkan kemauannya sendiri. Dikarenakan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mengenal uang masih terbatas. Umur menjadi salah satu faktor siswa dalam memahami pengetahuan uang karena menurut Huclok (1998) semakin bertambahnya umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.[52]

Hal tersebut menjadi suatu pertimbangan yang merujuk pada hasil pengujian data bahwa tumbuhnya minat menabung siswa sangat mempengaruhi pada salah satu keuntungan produknya yaitu, setoran awal yang murah Rp. 1.000 Sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 yang menyatakan setoran awal Rp.1.000 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa adalah ditolak.

---

[52] Wawan dan Dewi, Teori & Pengukuran, Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia Dilengkapi contoh Kuesioner , Yogyakarta: Nuha Medika, 2010, h.17

**c. Pengaruh Kemudahan Melakukan Setoran Tabungan Terhadap Minat Menabung Siswa**

Dalam tabel 4.27 menunjukan bahwa kemudahan melakukan setoran tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa, ini menunjukan bahwa kemudahan melakukan setoran memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap siswa dalam menabung. Arttinya semakin seringnya siswa melakukan setoran tabungan kepada guru yang begitu mudah maka keuntungan produk tabungan wadiah pelajar berpengaruh pada minat siswa dalam menabung. Seperti itu pun sebaliknya, apabila tidak adanya kemudahan melakukan setoran yang ditawarkan bepengaruh terhadap minat menabung siswa.

Adanya kemudahan melakukan setoran tabungan kepada guru yang memberikan kemudahan siswa bagi siswa yang ingin menyetorkan tabungannya. Sehingga siswa tidak perlu mendatangi Bank secara langsung.

Berdasarkan hasil pengujian data bahwa tumbuhnya minat menabung siswa sangat mempengaruhi sehingga dapat disempulkan bahwa H3 yang menyatakan kemudahan melakukan setoran berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam menabung diterima.

**d. Pengaruh Bebas Biaya Administrasi Bulanan, Setoran Awal Rp. 1000, dan Kemudahan Melakukan Setoran tabungan Terhadap Minat Menabung Siswa**

Tabel 4.27 menunjukan bahwa bebas biaya administrasi bulanan, dan kemudahan melakukan setoran tabungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalm menabung siswa. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0.165. hal ini menyatakan bahwa variabel bebas biaya admnistrasi bulana, dan kemudahan melakukan setoran tabungan secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung sebesar 0.165 atau 16,5%. Sedangkan sisanya sebesar 83.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan bebas biaya administrasi bulanan, setoran dan kemudahan melakukan setoran tabungan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa adalah diterima. Artinya semakin tinggi tingkat keuntungan produk yaitu bebas biaya administrasi bulanan,dan kemudahan melakukan setoran akan mempengaruhi besarnya minat siswa dalam menabung. Seperti itu pun sebaliknya, semakan rendah tingkat keuntungan produk maka akan mempengaruhi kecilnya minat siswa menabung.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasrakan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Bebas biaya administrasi bulanan dengan coeffisien sebesar 0.164 dan signifikan pada 0.025 < $\alpha$ =0.05, maka berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.
2. Variabel Setoran awal Rp. 1.000,- dengan coeffisien sebesar 0.148 dan signifikan pada 0,359 > $\alpha$ =0.05, maka tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.
3. Variabel Kemudahan melakukan setoran tabungan dengan coeffisien sebesar 0.131 dan signifikan 0.001 < $\alpha$ =0.05, maka berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
4. Variabel Bebas biaya administrasi bulanan, dan Kemudahan melakukan setoran tabungan secara bersama-sama dengan hasil signifikan 0.002 < $\alpha$ =0.05, maka berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

## B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharpkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagi sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan hidup dimasa mendatang adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bagi Sekolah

   Adanya pengenalan kegiatan tabungan disekolah merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan peran aktif siswa dalam kegiatan positif. Keuntungan yang ditawarkan dalam produk tersebut seyogianya dapat memberihkan pengaruh bagi siswa untuk melakukan kegiatan menabung.

2. Bagi Bank Muamalat

   Dengan adanya pengaruh yang signifikan dari keuntungan produk tabungan wadiah pelajar, makadijadikan tolak ukur untuk meningkatkan probabilitas perusahaan

3. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang besar untuk bangsa menuju pengembangan produk-produk perbankan syariah yang tentunya memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat indonesia dapat senantiasa bekerjasama dalam mengembangkan ekonomi islam.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

   Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lanjutan agar dapat lebih menelah hal-hal yang sangat memberikan pengaruh bagi suatu produk sehingga dapat dijadikan sebagi bahan pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

# DAFTAR PUSTAKA


Ahmad,Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Al arif, Muhammad Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Al-Mraaghi, Ahmad Mushthafa. *Terjemahan Tafsir AL-Maraghi 15*, Semarang : Toha Putra Smarang,1993.

Anjuani, Ayu. *Analisis Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Deposito Amanah PT (BPRS) Syafir Bengkulu.* Skripsi Sarjan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015.

Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kunatitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, serta ilmu-ilmu social lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Dwei, Gemala. *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Hikmah: Alquran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit diponegoro, 2010.

Dpartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, PT. Gramedia Pustaka utama, Jakarta: 2008

Dewan Syariah Indonesia Mui, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarat: Erlangga, 2014,

Huda Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Jekarta: Kencana, 2009.

Informasi, pusat system teknologi. *Panduan pratikum Semester IV SPSS* , Bengkulu. 2012.

Malik, Imam. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta:Penerbit Teras, 2011,

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Jamaarah, Bahri Syaiful. *Pisikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Ed,rev,cet 3, 2011.

Karim, Adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,* Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2004.

Kurniawan Siagan, Dedi. *Pengaruh kualitas Pelayanan Mobil Tabungan Bank Muamalat Terhadap loyalitas Menabung siswa Man 1 Model Kota Bengkulu,* Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, 2015.

Machmud Amir, dan Rukmana, *Bank Syariah Teoro Kebijakan dan Studi empiris di Indonesia,* Jakarta: Erlangga, 2010.

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*: Fiqh Muamalah, Jakarta: Kencana, 2012.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014

MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarta: Erlangga, 2014, h.210.

Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah,* Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Muhammad Amin Suma, *Himpunan Undang-Undang Perdata Islam & Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia,* Jakarta: Rajawali Perss, 2008,

Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*, bogor selatan: Galiah Indonesia, 2005.

Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2011.

Oktarina, Amimah. *Pengaruh Keunggulan Tabungan Wadiah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa (Studi Kasus di SD Negeri 87 Kota Bengkulu*. Skripsi Sarjana. Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. 2014.

Priyatno, Duwi. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS Plusi Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat*. Yogyakarta: Media Kom, 2010.

Syaikh Faishal bin Abdul Aziz Alu Mubarak, *Ringksaan Nailil Authar,* Jakarta:Pustaka Azam, 2006.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/C.pdf diakses pada hari selasa 1 juni 2016 pukul 14.00

Tejandrasa, Meitasari. *Perkembangan Anak,* PT. Gelora Aksara Pratama, 2004.

Wawan dan Dewi, *Teori & Pengukuran, Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia Dilengkapi contoh Kuesioner* , Yogyakarta: Nuha Medika, 2010,

Yeni, Bendahara SD IT AL-Hasanah, wawancra 11 april, 2016.

http://www.psychoshare.com/file-821/psikologi-kepribadian/sikap-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html,Diakses Pada Kamis, Tanggal 3 maret 2016, pukul 19.37.

http://www.kompasiana.com/hasminee/persepsi-pengertian-definisi-dan-factor-yang-mempengaruhi_552999136ea8349a1f552d01,diakses Kamis, Tanggal 14 Maret 2016, pukul 19.45.

Profil Bank Muamalat. *http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat*. Diakses pada selasa, 1 Desember 2015. Pukul 09.10.